BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu daerah atau negara. "Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara" (Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisata). Salah satu jenis wisata menurut objeknya adalah wisata budaya, yaitu "jenis pariwisata di mana motivasi orang-orang untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik seni-budaya suatu tempat atau daerah" (Oka A. Yoeti, 1996, h123). Salah satu wisata budaya yang ada adalah wisata setu babakan. Setu Babakan adalah perkampungan budaya betawi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi kawasan cagar budaya betawi di Jakarta Selatan.

Setu Babakan sebagai kawasan wisata yang memiliki potensi sebagai wisata budaya, wisata agro, wisata kuliner, wisata air dan memiliki potensi alam yang masih asri. Walaupun objek-objek tersebut menarik dan masih bisa dikembangkan sayangnya banyak yang belum dikelola dengan baik seperti masalah kebersihan, informasi-informasi letak objek wisata yang masih banyak belum diketahui oleh pengunjung, kurangnya informasi petunjuk-petunjuk tentang fasilitas umum yang tersedia. Pengunjung hanya mengetahui sebagian dari objek wisata yang ada. Hal ini dapat dilihat dari inforrmasi-informasi fasilitas yang ada di kawasan wisata yang belum memadai.

Menurut situs infojakarta.net pada 26 Desember 2015 dengan artikel yang berjudul "Mengenal Kampung Budaya Betawi Setu Babakan" bahwa Setu Babakan yang memiliki luas 32 ha ini ternyata memiliki banyak objek wisata yang sebaiknya diketahui oleh banyak pengunjung. Banyak pengunjung di kawasan wisata Setu Babakan kesulitan dalam menuju tempat yang diinginkan, seharusnya Setu Babakan memiliki fasilitas terkait masalah informasi agar

pengunjung mengetahui atau mengunjungi tempat-tempat yang ada di Setu Babakan.

Perlu adanya solusi untuk pengunjung wisata Setu Babakan agar tidak mengalami kesulitan dalam mencari tempat, atau pengunjung tidak hanya mengunjungi sebagian objek wisata yang diketahui saja. Hal ini dapat menjadi nilai tambahan tersendiri bagi pihak pengelola wisata Setu Babakan. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk diangkat.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, ada beberapa hal yang dijadikan sebagai identifikasi permasalahan pada penelitian ini, antara lain:

- Pengunjung kesulitan mencari informasi tentang fasilitas-fasilitas umum yang tersedia di Setu Babakan.
- Pengunjung hanya mengunjungi tempat-tempat yang diketahui saja dan tidak mengetahui adanya objek-objek wisata lainnya di Setu Babakan.
- Pengunjung tersasar karena banyak yang tidak mengetahui petunjuk dan lokasi tempat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dapat diuraikan ke dalam pertanyaan:

“Bagaimana menginformasikan pengunjung saat memasuki kawasan wisata Setu Babakan, sehingga dapat memudahkan pengunjung dalam menuju tempat yang ada di Setu Bababakan?”

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membatasi masalah pada *sign system* Setu Babakan, karena permasalahan utama yang muncul di atas adalah mengenai keterbatasan informasi yang diberikan pengelola. Dengan adanya *sign system* guna memberikan informasi yang terarah dan pengunjung juga dapat berinteraksi dengan berbagai macam objek wisata atau failitas yang tersedia si Setu Babakan, sehingga pengunjung dapat menentukan arah yang akan dituju dengan mudah.

I.6 Tujuan Perancangan

Adapun yang menjadi tujuan dalam perancangan ini adalah:

- Memberi kemudahan kepada para pengunjung agar dapat memperoleh informasi untuk menuju fasilitas-fasilitas yang tersedia di Setu Babakan.
- Meningkatkan potensi semua objek-objek wisata yang ada di Setu Babakan untuk dikunjungi oleh pengunjung.